

PETA KEBUTUHAN FASILITATOR PNPB MANDIRI PERKOTAAN WILAYAH P2KP 1 DAN II

Kode Prop	Nama_Propinsi	Jml Kab/ Kota	Jml Kec	Kel Lama 2008			Kel. Non P2KP	Total Kel	Analisis Kebutuhan Faskel					Faskel Existing di Lokasi Lama					Kebutuhan Faskel di Lokasi Lama (Lama PNPB 2007)					Kebutuhan Faskel di Lokasi lama (lokasi baru PNPB 2007)					Selisih setelah mengisi kebutuhan lokasi lama					Kebutuhan Faskel di Lokasi Baru					Kebutuhan Riil setelah Memanfaatkan Faskel Lama					KMW UPP-2 & UPP-3	Rekomendasi		
				Baru PNPB 2007	Lama PNPB 2007	Total			SF	CD	EK	TEK	Total	SF	CD	EK	TEK	Total	SF	CD	EK	TEK	Total	SF	CD	EK	TEK	Total	SF	CD	EK	TEK	Total	SF	CD	EK	TEK	Kekurangan	Kelebihan								
																																								Lok. Baru (2008)	Lok. Lama	Total	SF			CD	EK
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z	aa	ab	ac	ad	ae	af	ag	ah	ai	aj												
11	DKI JAKARTA	6	43	13	112	125	35	160	26	69	95	59	90	46	41	236	13	13	13	26	65	0	-8	-39	5	59	17	25	51	25	25	126	21	22	35	88	166	0	KMW Prop Banten	Perlu rekrutmen 334 faskel terdiri 55 SF, 35 fas CD, 70 Fas Ekonomi dan 174 Fas Teknik							
16	BANTEN	6	40	120	185	305	32	337	23	170	193					21	21	21	40	103	17	17	17	35	86		4	10	5	4	23																
12	JAWA BARAT	2	12	51	17	68	15	83	10	38	48	14	21	14	14	63	2	2	2	3	9	7	7	7	15	36	-5	-12	-5	5	-17	2	4	2	2	10	-3	-8	-3	7	7	-14	KMW 11-UPP 2	Memerlukan 7 faskel Teknik sementara kelebihan 14 faskel terdiri 3 SF, 8 fas CD dan 3 fas Eko, sehingga tidak perlu proses rekrutmen formal, cukup diikutkan ke KMW terdekat yaitu KMW Prop Jabar			
12	JAWA BARAT	5	23	69	69	138	69	207	49	76	125	20	32	26	29	107	8	8	8	14	38	10	10	10	19	49	-2	-14	-8	5	-19	10	19	10	10	49	8	5	2	15	28	0	KMW 12-UPP 2	Perlu rekrutmen 28 faskel terdiri 8 SF, 5 fas CD, 2 Fas Ekonomi dan 15 Fas Teknik.			
12	JAWA BARAT	18	152	218	644	862	501	1363	359	480	839	98	132	97	97	424	72	72	72	142	358	31	31	31	63	156	5	-29	6	107	89	72	143	72	72	359	77	114	78	179	448	0	KMW Prop Jabar	Perlu rekrutmen 448 faskel terdiri 77 SF, 114 Fas CD, 78 Fas Ekonomi dan 179 Fas Teknik			
13	JAWA TENGAH	11	25	85	156	241	160	401	114	127	241	35	39	39	32	145	17	17	17	36	87	12	12	12	25	61	-6	-10	-10	28	2	23	45	23	23	114	17	35	13	51	116	0	KMW 13-UPP 2	Perlu rekrutmen 116 faskel terdiri 17 S, 35 fas CD, 13 Fas Ekonomi dan 51 Fas Teknik			
13	JAWA TENGAH	7	35	98	188	286	154	440	110	158	268	35	41	36	34	146	21	21	21	41	104	14	14	14	28	70	0	-6	-1	35	28	22	44	22	22	110	22	38	21	57	138	0	KMW 14-UPP 2	Perlu rekrutmen 138 faskel terdiri 22 SF, 38 fas CD, 21 Fas Ekonomi dan 57 Fas Teknik			
13	JAWA TENGAH		17	614	316	930	112	1042	80	517	597	145	224	132	159	660	35	35	35	71	176	88	88	88	175	439	-22	-101	-9	86	-46	16	32	16	16	80	-6	-69	7	102	109	-75	KMW Prop Jateng	Perlu rekrutmen 109 faskel terdiri 7 Fas Ekonomi dan 102 Fas Teknik, sementara kelebihan 75 Fas terdiri 69 fas CD dan 6 SF dan tdk bisa difungsikan sebagai Fas Eko maupun Teknik. Dan berkoordinasi dengan KMW 13 dan 14 untuk memberikan data tentang kelebihan Faskel tsb.			
14	D.I. YOGYAKARTA	4	42	21	111	132	34	166	24	74	98	19	24	16	16	75	12	12	12	26	62	3	3	3	6	15	-4	-9	-1	16	2	5	9	5	5	24	1	0	4	21	25	0	KMW Prop Yogya	Perlu rekrutmen 25 faskel terdiri 1 SF, 4 Fas Ekonomi, 21 Fas Teknik, Diminta berkoordinasi dengan KMW 13 atau 14 untuk memanfaatkan potensi kelebihan faskel			
15	JAWA TIMUR	3	8	0	128	128	0	128	0	72	72	19	14	19	19	71	14	14	14	29	71	0	0	0	0	0	-5	0	-5	10	0	0	0	0	0	0	-5	0	-5	10	10	-10	KMW 15-UPP 2	Memerlukan 10 faskel terdiri 10 fas Teknik, sementara terdapat kelebihan 10 faskel terdiri 5 fas eko dan 5 SF, sehingga tidak perlu proses rekrutmen formal, cukup diikutkan ke KMW terdekat yaitu KMW Prop Jatim atau Koordinasi dgn KMW-KMW di Jawa Tengah untuk memanfaatkan potensi kelebihan faskel			
15	JAWA TIMUR	6	14	51	129	180	0	180	0	100	100	27	27	27	25	106	14	14	14	30	72	7	7	7	15	36	-6	-6	-6	20	2	0	0	0	0	0	-6	-6	-6	20	20	-18	KMW 16-UPP 2	Perlu rekrutmen 20 faskel Teknik, sementara kelebihan 18 terdiri 6 Fas Ekonomi, 6 Fas CD dan 6 SF namun tdk bisa difungsikan sebagai Fas Teknik. Sehingga perlu berkoordinasi dengan KMW-KMW di Jateng untuk memberikan data tentang kelebihan Faskel tsb agar dapat ditampung secara maksimal.			
15	JAWA TIMUR	18	94	198	361	559	2	561	1	310	311	88	161	92	77	418	40	40	40	81	201	28	28	28	57	141	-20	-93	-24	61	-76	0	1	0	0	1	-20	-92	-24	61	61	-136	KMW Prop Jatim	Perlu rekrutmen 61 faskel Teknik, sementara kelebihan 136 terdiri 24 Fas Ekonomi, 92 Fas CD dan 20 SF namun tdk bisa difungsikan sebagai Fas Teknik. Sehingga perlu berkoordinasi dengan KMW-KMW di Jateng untuk memberikan data tentang kelebihan Faskel tsb agar dapat ditampung secara maksimal.			
17	BALI	5	10	130	0	130	0	130	0	72	72	50	79	50	50	229	0	0	0	0	0	19	19	19	36	93	-15	-44	-15	19	-55	0	0	0	0	0	-12	-38	-12	22	22	-62	KMW 10-UPP 2	Perlu rekrutmen 22 faskel Teknik, sementara terdapat kelebihan 62 faskel terdiri 12 fas eko, 38 fas CD dan 12 SF, sehingga perlu proses rekrutmen formal, cukup diikutkan ke KMW terdekat yaitu KMW Prop Jatim atau Koordinasi dgn KMW-KMW di Jawa Tengah untuk memanfaatkan potensi kelebihan faskel			
18	NUSA TENGGARA BARAT	6	18	63	65	128	21	149	15	72	87					7	7	7	15	36	9	9	9	18	45					0	3	6	3	3	15												
20	KALIMANTAN BARAT	3	5	0	6	6	34	40	24	3	27	10	14	10	10	44	1	1	1	0	3	0	0	0	0	0	-9	-13	-9	-10	-41	5	9	5	5	24	-4	-1	-36	10	10	-41	KMW 1-UPP 2	Memerlukan 10 faskel Teknik, sementara terdapat kelebihan 41 faskel terdiri 36 fas eko, 1 fas CD dan 4 SF, sehingga tidak perlu proses rekrutmen formal, cukup diikutkan ke KMW terdekat yaitu KMW 4 atau Koordinasi dgn KMW-KMW di Jawa Tengah untuk memanfaatkan potensi kelebihan faskel			
20	KALIMANTAN BARAT	2	6	5	7	25	0	25	0	14	14	9	6	9	8	32	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	-7	-4	-7	-7	-25	0	0	0	0	0	-7	-4	-7	-7	0	-25	KMW 2-UPP 2	Memiliki kelebihan 25 faskel terdiri 7 fas Teknik, 7 fas eko, 4 fas CD dan 7 SF, KMW 2 diminta berkoordinasi dgn KMW 4 atau KMW lainnya untuk memberikan potensi kelebihan faskel agar dapat ditampung secara maksimal			
21	KALIMANTAN TENGAH	2	5	19	4	23	7	30	5	13	18	7	10	7	8	32	0	0	0	2	2	3	3	3	5	14	-4	-7	-4	-1	-16	1	2	1	1	5	-3	-5	-3	0	0	-11	KMW 3-UPP 2	Memiliki kelebihan 11 faskel terdiri, 3 fas eko, 5 fas CD dan 3 SF, KMW 3 diminta berkoordinasi dgn KMW 4 atau KMW lainnya untuk memberikan potensi kelebihan faskel agar dapat ditampung secara maksimal			

